

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh takaran pada beberapa macam media bibit F2 terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan jamur tiram putih yang terbaik yaitu pada perlakuan media bibit padi dengan takaran bibit 4 gram/baglog, media bibit padi dengan takaran bibit 7 gram/baglog dan media bibit jagung dengan takaran bibit 7 gram/baglog.
2. Hasil jamur tiram putih menunjukkan perlakuan media bibit jagung dengan takaran bibit 10 gram/baglog mampu memberikan hasil jamur tiram yang terbaik diikuti dengan perlakuan media bibit jagung dengan takaran bibit 7 gram/baglog sedangkan pada perlakuan terendah yaitu macam media bibit padi dengan takaran 4 gram/baglog, 7 gram/baglog, 10 gram/baglog dan media bibit jagung dengan takaran bibit 4 gram/baglog.
3. Hasil persentase kandungan kadar protein kasar pada jamur tiram putih berkisar antara 2,69% sampai 3,24%. Perlakuan yang tertinggi yaitu pada perlakuan media bibit jagung dengan takaran bibit 4 gram/baglog sebesar (3,24%), kemudian diikuti perlakuan media bibit padi dengan takaran bibit 10 gram/baglog sebesar (3,21%), media bibit padi dengan takaran bibit 4 gram/baglog sebesar (3,10%), media bibit jagung dengan takaran bibit 10 gram/baglog sebesar (3,05%), media bibit jagung dengan takaran bibit 7 gram/baglog sebesar (2,76%), sedangkan persentase kadar protein yang

4. terendah yaitu pada perlakuan media bibit padi dengan takaran bibit 7 gram/baglog sebesar (2,69%).

B. Saran

Dari hasil penelitian pengaruh takaran pada beberapa macam media bibit F2 jamur terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan takaran bibit yang lebih banyak untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penyobekan dan waktu penyobekan yang berbeda saat miselium memenuhi baglog.